

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembukuan yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran di KPPN Singaraja dengan teori dan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-27/PB/2019. Di samping itu, penulis juga melakukan tinjauan terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh Bendahara Pengeluaran di KPPN Singaraja dalam melaksanakan pembukuan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah bersifat kualitatif, yang dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku, dokumen publik/peraturan yang berlaku, dan jurnal-jurnal pendukung lainnya. Sementara itu, studi lapangan dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada Bendahara Pengeluaran di KPPN Singaraja. Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembukuan yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran di KPPN Singaraja telah sesuai dengan teori dan ketentuan pada Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-27/PB/2019. Di samping itu, penulis juga menemukan terdapat sedikit perbedaan dalam pembukuan yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran di KPPN Singaraja, terutama dalam penggunaan format pembukuan dan jenis buku yang digunakan. Meskipun demikian, adanya perbedaan tersebut tentu tidak akan merubah proses pembukuan yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran di KPPN Singaraja secara signifikan.

Kata Kunci: Pembukuan, Bendahara Pengeluaran, KPPN Singaraja.

Abstrac

This research aims to determine the suitability of the bookkeeping implementation carried out by the Expenditure Treasurer at KPPN Singaraja with the theory and Regulation of the Directorate General of Treasury Number PER-27/PB/2019. On the other hand, the researcher also reviews the obstacles faced by the Expenditure Treasurer at KPPN Singaraja in carrying out the bookkeeping. This is qualitative research which is carried out by doing library research and field studies. Library research is carried out by digging up information from various sources such as books, public documents/applicable regulations, and other supporting journals. Meanwhile, the field study was conducted by doing a direct interview with the Expenditure Treasurer at KPPN Singaraja. The results of the research indicate that the implementation of bookkeeping carried out by the Expenditure Treasurer at KPPN Singaraja is in accordance with the theory and the Regulation of the Directorate General of Treasury Number PER-27/PB/2019. The author also finds that there are some differences in the bookkeeping carried out by the Expenditure Treasurer at KPPN Singaraja, especially in the use of bookkeeping formats and the types of books used. However, the differences will not significantly change the bookkeeping process carried out by the Expenditure Treasurer at KPPN Singaraja.

Keywords: *Bookkeeping, Expenditure Treasurer, KPPN Singaraja.*